

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bentuk dari penelitian kualitatif ini berupa data informasi secara deskriptif, dimana dalam pelaksanaannya melakukan langkah pengamatan, wawancara dan pengolahan data. Menurut Subandi (2011: 173) teori dari penelitian tersebut dibangun berdasarkan data yang telah diteliti, dalam penyajian hingga analisis data dilakukan secara naratif. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana para partisipan memberikan makna dari lingkungan sekitar dan bagaimana makna-makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka sendiri.

Pada proses penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan pendekatan terarah kepada guru dan siswa kelas VI di sekolah dasar tempat peneliti melakukan penelitian. Dengan melakukan observasi, wawancara, dan juga studi dokumentasi berupa absen guru dan absen siswa, dari hasil pengamatan tersebut, data analisis menggunakan Teknik deskriptif.

B. Metode Penelitian

Menurut Sukmadinata (2016: 77-78) berpendapat bahwa studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, malahan dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Adapun menurut Yusuf (2017: 339) mengungkapkan bahwa studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang kejadian, latar sosial (social setting) atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yang mengambil tipe studi kasus ini sangat sesuai dengan masalah yang peneliti ambil. Masalah yang diambil mengenai pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab dengan sebuah

solusi yaitu melalui keteladanan guru yang dilakukan di kelas VI SDN Umbul Kapuk. Peneliti mengamati bagaimana proses keteladanan guru terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas VI SDN Umbul Kapuk tersebut dengan melihat langsung proses tersebut.

Penelitian Kualitatif dengan metode studi kasus artinya penyelidikan dimana peneliti mencoba untuk memahami beberapa realitas yang lebih besar. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis keteladanan guru terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa

C. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini di rencanakan dengan alokasi waktu selama 5 bulan. Dimulai dari bulan September 2022 sampai dengan bulan Januari 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Umbul Kapuk, kecamatan Taktakan Jalan Panggung Jati, sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu SDN Umbul Kapuk, karena di sekolah tersebut ditemukan kasus baik yaitu keteladanan guru dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak kelas VI.

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

a. Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur. Menurut Sugiyono (2015: 320) mengemukakan bahwa wawancara semiterstruktur sudah termasuk kategori in-depth interview, yang dalam pelaksanaanya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dimana narasumber dimintai ide maupun pendapatnya.

Wawancara semiterstruktur dipilih agar peneliti luwes dalam memperoleh informasi, data yang diperoleh pun lebih luas dan terbuka sehingga memudahkan peneliti dalam menjelaskan atau memaparkan hasil penelitian dari

wawancara. Untuk itu peneliti perlu menyimak dan mencatat dengan teliti apa yang narasumber kemukakan dengan mempersiapkan pedoman wawancara tentang pertanyaan penting yang akan ditanyakan mengenai keteladanan guru terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas VI di SD tersebut.

b. Observasi Tidak- terstruktur

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dan sistematis. Menurut Arifin (2014: 170) observasi partisipan merupakan suatu kegiatan observasi dimana observer (orang yang melakukan observasi) berperan serta terlibat dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk tujuan tertentu, di dalam penelitian ini tujuan dilakukannya observasi guna mendapatkan data untuk keperluan penelitian, salah satu contohnya yaitu untuk melihat kegiatan subjek dalam melaksanakan program pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui keteladanan guru. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data melalui bentuk pengamatan secara teliti dan sistematis. Data yang peneliti dapatkan melalui observasi ini yaitu dengan berbantuan gambar atau video . Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti

c. Kuesioner

Menurut sugiyono (2015: 199) menyebutkan kuesioner atau angket adalah Teknik pengumpulan data melalui pemberian seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Sejalan dengan Arikunto (2006: 26) bahwa angket atau kuesioner berbentuk pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi dari responden tentang dirinya maupun hal-hal lain.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner terstruktur atau tertutup, dimana pernyataan sudah memiliki opsi atau alternatif jawaban dan responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan tersebut dengan membubuhkan tanda tertentu sesuai dengan petunjuk untuk mengisinya. Adapun pertanyaan yang dibuat mendukung teori yang mendasari hal-hal yang menjadi rumusan masalah penelitian (Arikunto, 2006: 26).

d. Analisis Dokumen

Melakukan penelitian dan pengamatan tidak hanya diperoleh melalui wawancara atau observasi, pengamatan bisa didapatkan melalui dokumen-dokumen yang menunjang penelitian dan menambah informasi. Informasi yang di dapatkan peneliti bisa melalui gambar, catatan, jurnal, dan data lainnya untuk mengetahui informasi pada masa silam. Dalam penelitian kualitatif itu sendiri, adanya dokumentasi penting untuk dilakukan karena berguna dalam membantu perolehan data yang belum sempat didapatkan dipengumpulan data lainnya. Dokumen itu sendiri merupakan catatan suatu kejadian atau peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini, analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan sumber atau data berupa tulisan, atau data lain mengenai keteladanan guru terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas VI yang dibutuhkan aspek-aspek tersebut merupakan jawaban dari yang dirumuskan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2014: 329).

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data-data terkumpul. Bentuk penyusunannya diuraikan secara deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, dimana aktivitas menganalisis data dilakukan dengan interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Aktivitas tersebut yaitu analisis data dengan tiga jalur diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015: 337).

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses seorang peneliti melakukan telaah awal atau menganalisis terlebih dahulu terhadap data-data yang diperoleh, artinya peneliti memilih hal-hal yang penting dalam penelitian, merangkum hal-hal yang menunjang dalam penelitian, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian (Ibrahim, 2018: 109). Dalam penelitian ini reduksi data yang diperlukan adalah reduksi data yang berfokus pada rumusan masalah penelitian, yaitu berfokus pada proses pelaksanaan keteladanan guru serta implikasi pelaksanaan keteladanan guru terhadap pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah dasar yang peneliti lakukan.

b. Penyajian data

merupakan usaha dalam menampilkan, memaparkan, bahkan menyajikan data menurut Ibrahim (2018: 110) & Sugiyono (2015: 341) menyebutkan bahwa penyajian data dapat dilakukan kedalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Dalam menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam penelitian ini, penyajian data yang dilakukan setelah data diperoleh, direduksi, dan dijabarkan dalam suatu naratif agar data yang direduksi dapat dipahami lebih rinci. Penyajian ini dapat memberi gambaran untuk menarik kesimpulan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2015: 345) temuan tersebut bisa berupa gambaran/deskripsi dari objek yang sebelumnya masih ragu sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data hasil temuan, penarikan kesimpulan tersebut merupakan tafsiran peneliti terhadap temuan dari suatu wawancara, observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Setelah kesimpulan diperoleh, peneliti memverifikasi atau mengecek kembali kebenaran tafsiran tersebut dengan mengecek ulang penyajian data untuk memastikan tidak terjadi kesalahan.

E. Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Menurut Sugiyono (2015: 307) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen

utamanya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti disini sebagai pengumpul data utama, dimana peneliti menggali informasi selengkap-lengkapya mengenai hal - hal yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Menurut Moleong (2012: 168) menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, yang pada akhirnya menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Jenis instrumen pembantu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Dalam melaksanakan instrumen tersebut peneliti menggunakan pedoman - pedoman dari setiap instrumen. Hal tersebut dilakukan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik sesuai perencanaan yang disusun sebelumnya. Adapun instrumen pembantu tersebut yaitu:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang mendalam mengenai keteladanan guru, bagaimana proses keteladanan guru terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas VI dan bagaimana implikasi keteladanan guru terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswanya. Sasaran yang akan diwawancara adalah kepala sekolah dan guru kelas. Lembar wawancara dibuat peneliti sebelum melaksanakan proses wawancara.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting guna membantu peneliti dalam mengingat peristiwa yang terjadi saat pengamatan berlangsung. Pedoman observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data yang mendalam terkait proses keteladanan guru

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yang akan diberikan kepada siswa berbentuk kisi-kisi kuesioner berdasarkan analisis hasil teori dan temuan di rumusan masalah pertama.

Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan implikasi keteladanan guru terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Adapun kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dan diberikan kepada siswa kelas VI SDN Umbul Kapuk sebagai subjek penelitian

4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini memuat garis - garis besar maupun kategori apa saja yang akan dicari datanya sesuai dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

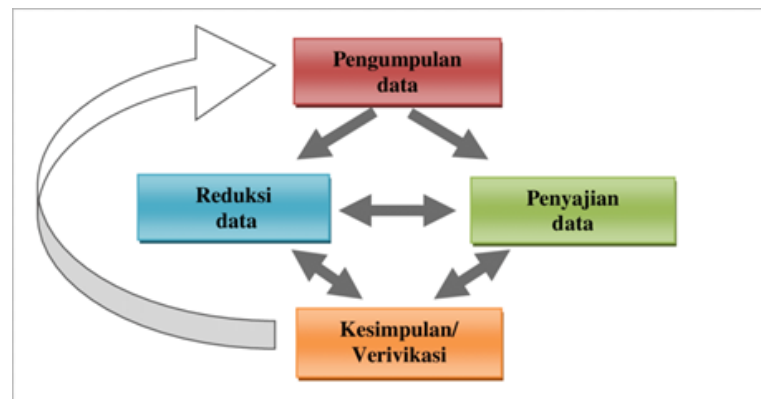
Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data-data terkumpul. Bentuk penyusunannya diuraikan secara deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2014: 335) mengemukakan bahwa, analisis data ialah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif dengan langkah-langkah mencatat hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi yang telah diperoleh data yang diperoleh diklasifikasikan menganalisis data-data yang terkumpul dan mengidentifikasi sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, serta menyimpulkan hasil data-data yang telah dianalisis dan selanjutnya di sajikan dalam bentuk deskripsi. Dalam Mahmud (2011: 192) menyatakan bahwa analisis data kualitatif berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa, kemudian dikaitkan

dengan data lainnya untuk mendapat kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan gambaran-gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi dalam analisis data penelitian ini berupa penjelasan-penjelasan atau uraian, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 337) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Selain itu, analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan jenuh. Selanjutnya, model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)